

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di MTsN 3 Kota Kediri mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan ketekunan belajar siswa yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media dan sumber belajar secara maksimal, pemberian nilai dan punishment. Dan di MTsN 3 Kota Kediri selalu melakukan pembiasaan pada jam ke 0 yaitu membaca Al-Qur'an, asmaul Husna, Yasin, Surat-surat pendek, dan sholat berjamaah. Hal ini siswa lebih terbiasa menjalankan ajaran Islam.
2. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan perhatian siswa terhadap mata pelajaran dan Guru Akidah akhlak meliputi beberapa faktor diantaranya adalah Perhatian dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Adapun faktor yang mempengaruhi perhatian, antara lain: Pembawaan, Keadaan jasmani, Kebutuhan, Keadaan alam sekitar, Kemauan Kesan-kesan dari luar, Faktor Usia, Faktor Psikologis, Faktor pengetahuan dan pengalaman, Asupan gizi, factor gizi. Dan usaha yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak untuk membangkitkan semangat dan perhatian belajar siswa adalah dengan memberikan pembelajaran bervariasi seperti memberikan permainan tebak-

tebakan terkait dengan materi yang diajarkan terkadang juga memberikan tugas dalam kelas maupun luar kelas, dan pekerjaan rumah. Sesuai dengan pemaparan data diatas dapat dijelaskan macam-macam startegi pembelajaran yang bervariasi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran langsung
2. Strategi pembelajaran tidak langsung,
3. Strategi pembelajaran interaktif,
4. Strategi pembelajaran mandiri,

Selain macam-macam strategi pembelajaran seorang guru bisa menggunakan sarana prasarana yang ada disekolah guna menunjang proses pembelajaran di kelas yaitu LCD. Sehingga pembelajaran tidak monoton dan siswa akan lebih bersemangat dalam menjalankan pembelajaran, mengerjakan tugas dari guru dengan baik, mempertahankan pendapat dalam diskusi, sering melakukan Tanya jawab dan keantusiasan siswa makin bertambah. Dengan begitu siswa akan termotivasi dengan harapan mendapatkan nilai yang baik dan menghindari hukuman. Temuan ini sesuai dengan teori harapan vroom, vroom mengembangkan sebuah teori motivasi berdasarkan jenis-jenis pilihan yang dibuat orang untuk mencapai suatu teori harapan memiliki tiga asumsi pokok:

- a. Setiap individu percaya bahwa ia berperilaku dengan cara tertentu, ia akan memperoleh hal tertentu.
- b. Setiap hasil mempunyai nilai atau daya tarik bagi orang tertentu.

c. Setiap hasil kaitannya dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut.

3. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan minat siswa belajar Akidah Akhlak yaitu dengan menggunakan strategi pendekatan individual, kelompok maupun bervariasi karena setiap karakteristik siswa di kelas berbeda-beda sehingga guru bisa lebih mengerti siswa dan memberikan pendalaman materi dengan optimal. Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah akhlak seorang guru juga bisa memberikan gaya belajar yang menarik seperti menyajikan materi dengan bervariasi dengan memutar video Islami, diajak bernyanyi bernuansa Islami, di ajak belajar diluar kelas untuk mengamati kebesaran Allah dan diberi tugas kelompok tidak lupa juga memberikan reward kepada siswa bisa berupa pujian atau nilai sebagai bentuk apresiasi kita bahwa siswa tersebut bisa melakukan tugas dari guru dengan baik selain itu memberikan hukuman bagi siswa yang tidak disiplin supaya tidak akan mengulangi kesalahannya kembali, tetapi dalam memberikan hukuman ini harus masih dalam jalinan kasih tidak semata-mata karena rasa dendam atau otoriter terhadap siswa. Beberapa rancangan Guru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu: 1. Memiliki dan menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan, 2. Merumuskan tujuan penyajian bahan pelajaran, 3. Memiliki metode penyajian bahan pelajaran yang tepat, 4. Menyelenggarakan evaluasi prestasi belajar. Dengan

begitu pembelajaran akan berjalan dengan optimal dan secara bertahap minat siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak juga akan meningkat.

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Faktor pendukung:

1. Lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan sejuk.
2. Adanya tenaga pendidik yang banyak dan kompeten.
3. Adanya Masjid.
4. Sarana dan prasarana yang menjadi fasilitas pendukung proses pembelajaran, seperti buku Lks dan dektat, Wifi, perpustakaan dan LCD dan beberapa kelas yang ada ACnya.

Faktor penghambat:

1. Lingkungan yang berada diluar MTsN 3 Kota Kediri.
2. Latar belakang siswa terutama dari factor keluarga.
3. Waktu mengajar sedikit.
4. Kurangnya motivasi dari diri siswa itu sendiri.

B. Saran-saran

Peneliti memberi saran untuk bebrapapihak, terkait dengan penelitiannya:

1. Kepala sekolah : Semangat dalam mengembangkan mutu pendidikan madrasah dan mencetak generasi muslim yang menerapkan nilai-nilai Islam.

2. Guru : Terus mengembangkan kompetensi keguruan secara kontinyu khususnya pengembangan strategi pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan dan bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik.
3. Peneliti lain : sebagai suatu eksperimen yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan penelitian selanjutnya.